

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Kajian Tugas akhir

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian analisis laporan keuangan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Debt to asset ratio

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2016 debt to asset ratio pada PT Global Mediacom Tbk sebesar 44%.. Pada tahun 2017 debt to asset ratio pada PT Global Mediacom Tbk sebesar 49%. Pada tahun 2018 debt to asset ratio pada PT Global Mediacom Tbk sebesar 51%. Pada tahun 2019 debt to asset ratio pada PT Global Mediacom Tbk sebesar 42%. Pada tahun 2020 debt to asset ratio pada PT Global Mediacom Tbk sebesar 36%. Menurut Kasmir (2019:158-159) apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menurupi utang – utang dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasio rendah.

2. Debt to equity ratio

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2016 debt to equity ratio pada PT Global Mediacom Tbk sebesar 77%. Pada tahun 2017 debt to equity ratio pada PT Global Mediacom Tbk sebesar 96%. Pada tahun 2018 debt to equity ratio pada PT Global Mediacom Tbk sebesar 103%. Pada tahun 2019 debt to asset ratio pada PT Global Mediacom Tbk sebesar 74%. Pada tahun 2020 debt to asset ratio pada PT Global Mediacom Tbk sebesar 55%. Menurut Kasmir (2019:159-160) rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Jika rata- rata industry 81% maka pada tahun 2017 dan 2018 perusahaan masih dianggap kurang baik karena berada di atas rata-rata.

3. TMS terhadap TA

PT Global Mediacom Tbk mengalami penurunan kinerja dalam memenuhi TMS terhadap TA. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan skor pembobotan rasio lancar (current ratio) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002, dimana hasil perhitungan skor pembobotan tersebut menunjukkan bahwa PT Global Mediacom Tbk setiap periode memperoleh 4 sehingga kinerja PT Global Mediacom Tbk dalam menggunakan modal sendiri dikatakan tidak baik karena skor yang diperoleh tidak memenuhi standar syarat indikator aspek keuangan (non infra) dalam Keputusan Menteri KEP-100/MBU/2002. Total modal sendiri PT Global Mediacom Tbk tidak dapat memenuhi total aset yang ada. Rasio ini menunjukkan bahwa ketidakmampuan manajemen memperoleh total modal sendiri secara baik.

B. Saran Kajian Tugas Akhir

Berdasarkan hasil kesimpulan Tugas Akhir yang telah diuraikan di atas, maka saran untuk masalah yang dihadapi PT Global Mediacom Tbk yaitu perusahaan sebaiknya meningkatkan total aset lancarnya agar total modal sendiri terhadap total aset perusahaan meningkat dan mendapatkan skor pembobotan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 secara maksimal dimasa yang akan datang. Usaha untuk meningkatkan total modal sendiri dapat dilakukan dengan cara meningkatkan efektivitas manajemen dalam mengumpulkan surat berharga jangka pendek dan memanfaatkan persediaan yang dimiliki semaksimal mungkin, sehingga usaha tersebut juga dapat mendukung meningkatnya kas dan setara kas perusahaan. Dengan keberhasilan perusahaan dalam meningkatnya kas dan setara kas serta total modal sendiri, maka dimasa yang akan datang perusahaan akan lebih mampu melunasi hutang baik menggunakan kas dan setara kas maupun seluruh aset lancarnya.

C. Keterbatasan Kajian Tugas Akhir

Dalam penulisan penelitian Tugas Akhir ini masih sederhana, tentu saja penulis memiliki keterbatasan dalam menyusun Tugas Akhir ini terutama keterbatasan waktu pada saat melakukan penelitian. Penelitian ini hanya dilakukan selama 50 hari sehingga penulis hanya dapat menganalisis beberapa analisis rasio keuangan. Selain itu, kondisi saat ini sedang dihadapkan dengan pandemi Covid-19 sehingga dapat membatasi ruang gerak penulis dalam mencari data dan buku/referensi. Untuk itu saran kepada peneliti berikutnya untuk menambah waktu penelitian agar dapat mengumpulkan data dan referensi yang lebih banyak sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih baik.